

EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI PADA SISWA SD ISLAM NABILAH BATAM

Angga Putri¹, Sarmini², Sri Nuraeni³, Septia Asri⁴, Rani Safitri Manullang⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Batam

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Batam

Program Studi Profesi Ners

Program Studi Manajemen

Email: angga.putri@univbatam.ac.id¹, sarmini@univbatam.ac.id², nuraenisribaru@gmail.com³, septiasri968@gmail.com⁴, bennettham@gmail.com⁵

Keywords :

Oral, health, education, animation

Abstract

The significance of providing oral health education to elementary school students is in its direct correlation to the overall health condition of the students. Physically and mentally fit students are a highly advantageous resource for the nation. Animation media possesses a significant impact on students' knowledge, making it highly ideal as an educational medium. The objective of this service is to enhance the students' understanding of oral hygiene at Nabilah Islamic Elementary School in Batam city, with a total of 64 pupils in the second grade. The utilization of animated media in education has been observed to significantly enhance students' knowledge. Evidently, the average pre-education knowledge is at 59, while the average post-education knowledge rises to 91.2. It is expected that schools and other educational advocates would cultivate this animation medium and explore further educational media that might enhance students' knowledge.

Abstrak

Kata Kunci :

Mulut, Kesehatan, edukasi, animasi

Pendidikan Kesehatan gigi dan mulut kepada siswa sekolah dasar dipandang penting karena terkait dengan status Kesehatan siswa. Siswa yang sehat merupakan asset bangsa yang sangat berharga. Media animasi merupakan salah satu media yang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan siswa, sehingga sangat cocok dijadikan media edukasi. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa tentang Kesehatan gigi dan mulut di SD Islam Nabilah kota Batam yang berjumlah 64 siswa kelas 2 SD. Edukasi menggunakan media animasi didapatkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa terlihat bahwa rata-rata pengetahuan sebelum edukasi 59 dan rata-rata setelah edukasi 91.2. Diharapkan kepada pihak sekolah dan penggiat edukasi lainnya dapat mengembangkan media animasi ini dan mencari media edukasi lainnya yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah sangat penting untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sejak dini. Namun, menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami anak bisa jadi sulit. Di era teknologi modern, penggunaan media animasi menjadi solusi menarik untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kesehatan gigi dan mulut kepada anak (Tandilangi et al., 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa anak-anak cenderung merespons lebih kuat terhadap pembelajaran yang mencakup unsur visual dan interaktif. Media animasi tidak hanya dapat menyajikan informasi dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga merangsang rasa ingin tahu anak dan meningkatkan daya ingat (Moe-Byrne et al., 2023).

Sebanyak 89% anak Indonesia di bawah 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut. Kondisi itu akan berpengaruh pada derajat kesehatan mereka, proses tumbuh kembang bahkan masa depan mereka. Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi karies pada anak usia 3-4 tahun mencapai 81,1%, sedangkan prevalensi karies pada anak usia 5-9 tahun mencapai 92,6% (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Sekolah Islam Nabilah merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di kota Batam yang memiliki jenjang Pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD hingga tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Edukasi Kesehatan gigi dan mulut sebelumnya sudah pernah dilakukan jenjang PAUD, tetapi belum dilakukan pada anak SD pada tahun 2023. Sebelumnya sekolah ini telah terpilih menjadi sekolah dengan kategori sekolah ramah anak, sehingga pihak sekolah sangat terbuka dalam hal pengembangan media dalam Pendidikan anak. Salah satu media yang peneliti gunakan dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang Kesehatan gigi dan mulut adalah animasi.

Edukasi menggunakan media animasi untuk mengetahui dampak positif media animasi terhadap peningkatan pengetahuan anak sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut (Fione et al., 2021). Pendekatan ini diharapkan tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, namun juga membentuk sikap positif terhadap perawatan gigi, dan mendorong anak menjadi agen perubahan praktik kedokteran gigi di komunitasnya. Edukasi ini tidak hanya memberikan kontribusi praktis terhadap pengembangan metode pendidikan kesehatan gigi yang inovatif, namun juga memberikan dasar untuk meningkatkan kebijakan pendidikan kesehatan di tingkat sekolah. Oleh karena itu, melalui edukasi ini semoga mempunyai manfaat jangka panjang bagi kesehatan gigi anak dan masyarakat pada umumnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema "Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Media Animasi" dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 yang berlokasi di lokasi SD Islam Nabilah Kota Batam. Adapun peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa dan siswi kelas 2 dari SD Islam Nabilah yang berjumlah 64 orang. Kegiatan edukasi dilaksanakan di Ruang kelas 2B. Rangkaian kegiatan terdiri dari sambutan oleh Ibu Guru kelas 2 dan sambutan dari keperawatan Universitas Batam. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian kuesioner awal (pre-test) tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa. Setelah itu masuk ke agenda inti memberikan edukasi Kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media animasi. Dilanjutkan sesi diskusi dan diselingi dengan pembuatan boneka gigi untuk siswa. Terakhir pemberian kuesioner akhir (post-test) dan penutup. Data pre-test dan post-test menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan meliputi tujuan menggosok

gigi, frekuensi dan cara menggosok gigi, serta cara memilih dan merawat perlengkapan menggosok gigi. Diakhir sesi edukasi, penyuluh Bersama dengan siswa membuat boneka gigi Bersama dengan alat: busa ukuran 18x10x3 cm sebanyak 70 pcs, spidol warna 12pcs, double tipe 5 pcs, tissue 1pcs, gunting 5 pcs, dan gambar pola 5pcs.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Bersama dengan mahasiswa Universitas Batam. Media animasi yang dipilih merupakan animasi yang telah di edit dan dimodifikasi sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia sekolah (Belinda & Surya, 2021). Hasil yang didapatkan adalah edukasi yang diberikan kepada siswa SD Islam Nabilah kota Batam telah memberikan gambaran terjadinya peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan kepada siswa. Sebelum edukasi dilakukan, hasil pre-test menunjukkan rata-rata skor pengetahuan siswa tentang Kesehatan gigi danmulut yaitu 59. Namun setelah diberikan edukasi menggunakan media animasi, skor pengetahuan siswa meningkat menjadi 91.2. Peningkatan skor capaian siswa dalam menjawab kuesioner telah membuktikan bahwa tingkat pengetahuan siswa mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi menggunakan media animasi (Andriany, 2016). Rincian hasil penilaian kuesioner siswa dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

3.1 Tabel

Nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang Kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah edukasi menggunakan media animasi sebagai berikut

Tabel 2. Rata-Rata Pengetahuan Siswa tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

No	Pertanyaan	Pre-test	Post-test
1	Tujuan menyikat gigi	60	90
2	Frekuensi menyikat gigi setiap hari	68	85
3	Waktu yang tepat untuk menggosok gigi	66	94
4	Kandungan pasta gigi yang baik untuk digunakan	46	91
5	Cara menyikat gigi untuk gigi yang menghadap ke depan	40	91
6	Gerakan mneyikat gigi untuk setiap permukaan gigi	66	94
7	Cara merawat sikat gigi	56	95
8	Jadwal yang tepat untuk control Kesehatan gigi dan mulut ke dokter	48	82
9	Syarat bentuk kepala sikat gigi yang benar	70	100
10	Alat membersihkan sisa makanan di sela-sela gigi	70	90
Rata-rata		59	91.2

Berdasarkan tabel di atas terlihat terjadi perubahan rata-rata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media animasi. Rata-rata tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi adalah 59 dan rata-rata peningkatan siswa setelah diberikan edukasi menggunakan animasi meningkat menjadi 91.2. Hal ini membuktikan bahwa pengabdian yang dilakukan dengan pemberian edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Kesehatan gigi dan mulut. Metoda ini sebelumnya juga pernah dilakukan di Tangerang, tetapi mereka belum melakukan pengukuran hasil (Sari et al., 2021). Ketika pengabdian ini dilakukan di SD islam Nabilah Batam, kami melakukan pengukuran dan didapatkan hasil yang dapat meningkatkan pengetahuan.

3.3 Gambar dan Foto

Berikut ditampilkan beberapa dokumentasi selama kegiatan pengabdian berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi Bersama kepala sekolah SD Islam Nabila Batam



Gambar 2. Dokumentasi siswa sedang mengikuti edukasi kesehatan gigi dan mulut



Gambar 3. Dokumentasi siswa sedang melakukan pengisian kuesioner

4. KESIMPULAN

Edukasi Kesehatan gigi dan mulut yang telah dilaksanakan di SD Islam Nabilah Batam menggunakan media animasi telah berhasil meningkatkan pengetahuan siswa. Dengan demikian kegiatan ini telah mampu memberikan kontribusi kepada siswa dan pihak sekolah dalam menjalankan edukasi kesehatan sekolah. Diharapkan media ini bisa digunakan pihak sekolah untuk melakukan edukasi lainnya dengan tema yang berbeda, sehingga tingkat pengetahuan siswa bisa ditingkatkan dengan media-media yang variative.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada kepala Sekolah Dasar Islam Nabilah Batam yang telah memberikan izin dilakukanya edukasi Kesehatan ini. Terimakasih juga kami haturkan kepada seluruh guru-guru SD Islam Nabilah yang telah membantu menfasilitasi dan mengarahkan siswa selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan edukasi ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, P. (2016). Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 21–28.
- Belinda, N. R., & Surya, L. S. (2021). Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP) Media Edukasi Dalam

- Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan Vol 3 No 1 Januari 2021*, 3(1), 58. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jrip/>
- Fione, V., Karamoy, Y., & Pulomudoyo, S. (2021). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Animasi Terhadap Pengetahuan kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri 31 Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Gigi Dan Mulut*, 4(2), 14–20.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). *Pusat Data dan Informasi Kesehatan RI*. Pusdatin Kemenkes.
- Moe-Byrne, T., Benhebil, N., & Evans, E. (2023). O.O.12.3The effectiveness of video animations as patient information tools: A systematic review of trials: Presenter(s): Peter Knapp, University of York, United Kingdom. *Patient Education and Counseling*, 109, 75. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.pec.2022.10.178>
- Sari, A., Muqsith, F. S., Avichiena, A. M., & Swarnawati, A. (2021). Edukasi kesehatan gigi dan mulut terhadap anak di kampung Poncol kecamatan Karang Tengah Tangerang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMK*, 2–8.
- Tandilangi, M., Mintjelungan, C., & Wowor, V. N. S. (2016). Efektivitas dental health education dengan media animasi kartun terhadap perubahan perilaku kesehatan gigi dan mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado. *E-GIGI*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/eg.4.2.2016.13503>